

KUALITAS MIKROBIOLOGI JAMU GENDONG JENIS PAHITAN DI DESA GENENG
KECAMATAN MIJEN KABUPATEN DEMAK

ATIK NURANI -- E2A002009
(2007 - Skripsi)

Proses pembuatan jamu gendong dilakukan kurang memperhatikan sanitasi dan higiene. Kondisi ini memungkinkan jamu gendong memiliki risiko terkontaminasi mikroba. Jamu pahitan adalah salah satu jenis jamu gendong yang banyak diminati masyarakat karena khasiat yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas mikrobiologi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas mikrobiologi jamu gendong jenis pahitan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang penjual jamu gendong yang diambil secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pemeriksaan mikrobiologi. Hasil penelitian menunjukkan banyak responden yang memiliki sanitasi tempat pengolahan jamu kurang baik (75%), higiene pengolah jamu (50%) dan pengelolaan bahan baku (85%) dalam kategori kurang baik. Bahkan kualitas air yang digunakan responden tidak memenuhi persyaratan air bersih menurut Permenkes No. /Menkes/Per/IX/1990. Kualitas mikrobiologi jamu pahitan berdasarkan parameter jumlah kapang/khamir 100% masih memenuhi persyaratan kesehatan, namun berdasarkan parameter ALT dan MPN Koliform tidak ada (0%) yang memenuhi persyaratan SNI 19-2897-1992 dan Permenkes No. 907/Menkes/SK/VII/2002. Ada hubungan yang bermakna antara sanitasi tempat pengolahan jamu dengan ALT ($p=0,002$), higiene pengolah jamu dengan ALT ($p=0,007$), pengelolaan bahan baku dengan ALT ($p=0,045$) dan pengelolaan bahan baku dengan jumlah kapang/khamir ($p=0,015$) berdasarkan uji korelasi *Pearson*. Disarankan perlu adanya pembinaan dan penyuluhan dari instansi terkait agar penjual jamu gendong dapat menghasilkan jamu yang memenuhi syarat kesehatan.

Kata Kunci: jamu gendong, kualitas mikrobiologi, faktor yang berhubungan jamu gendong